



Ibu Esti Yuliana, Nasabah Pembiayaan Sentra Bumi Waras 23, Lampung bersama- sama sang suami bahu membahu memproduksi kerupuk kemplang untuk didistribusikan kepada pelanggannya



## 02 laporan manajemen

Respon cepat dan adaptif di tengah dinamika pandemi, serta memiliki sinergi yang solid dengan para pemangku kepentingan menjadi langkah tepat BTPN Syariah untuk merespons kondisi dan mewujudkan cita-cita membangun ekosistem digital berbasis syariah.



## laporan komisaris utama

" BTPN Syariah terus berupaya menjalankan komitmennya dengan berpegang teguh pada Misi dan Visi perusahaan serta menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan sosial, dan turut mendukung upaya pemerintah dalam upaya pemulihan perekonomian bangsa".

**Kemal Azis Stamboel**

Komisaris Utama

Dengan semangat  
"Do Good, Do Well",  
Bank ikut mendukung  
pemerintah dan berjuang  
bersama nasabah pra  
dan cukup sejahtera  
untuk mempertahankan  
kelangsungan hidup dan  
usahanya.

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamualaikum Warrahmatullahi  
Wabarakatuh*

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dunia, termasuk Indonesia, sedang diuji dengan krisis yang tidak pernah terjadi sebelumnya. Kita dipaksa untuk mengubah cara kerja agar dapat beradaptasi dengan keadaan dan perubahan yang terjadi akibat dampak dari pandemi COVID-19. Kondisi pandemi ini juga meningkatkan risiko stabilitas keuangan dan perekonomian terutama dengan kekhawatiran adanya inflasi dan gangguan pada rantai pasokan dunia yang menyebabkan terhambatnya logistik dan memengaruhi perdagangan serta operasional industri.

Bagi BTPN Syariah sendiri, awal 2021 dimulai dengan sentimen yang positif. Berbagai upaya pemulihan ekonomi nasional melalui percepatan vaksinasi, pelonggaran bertahap restriksi mobilitas masyarakat dan program bantuan pemerintah mulai menggeliatkan kembali sektor perekonomian rakyat. Namun, pada triwulan ke-2 dan 3, Indonesia menghadapi gelombang kedua akibat masuknya varian Delta yang ganas dan membuat pemerintah harus merespons dengan kebijakan yang cepat dan bersifat luar biasa.

Tak ayal, hal ini membuat Bank harus segera melakukan langkah-langkah penyesuaian untuk melakukan adaptasi yang tepat terhadap situasi yang tengah terjadi. Selain memiliki model bisnis yang *agile*, kemampuan yang menjadi modal terbesar Bank untuk mengatasi situasi ini adalah *resiliency* dan kemudian menularkannya kepada seluruh pemangku kepentingan, terutama nasabah pra dan cukup sejahtera.

## pencapaian kinerja direksi

Sejak awal berdiri, Bank menyoal masyarakat pra dan cukup sejahtera sebagai segmen utama Bank. Segmen yang dikenal dengan ultra mikro ini adalah para ibu dari kelompok masyarakat tersebut yang kemudian menjadi nasabah pra dan cukup sejahtera. Model bisnis ini bukan hanya menjadi keunikan bisnis BTPN Syariah, tetapi juga sekaligus sebagai tindakan afirmatif dan panggilan jiwa bagi #bankirpemberdaya untuk mendukung dan memberi kesempatan yang setara bagi kelompok yang kerap dianggap *underprivileged* dan *unbankable* ini.

Kelompok ini pula yang paling terdampak kondisi pandemi. Bantuan dan kegiatan program pemerintah banyak tertuju kepada mereka, terutama dari sisi kesehatan, perlindungan sosial dan penguatan ekonomi. Sejalan dengan hal ini, Bank turut mendukung program-program pemulihan ekonomi oleh pemerintah yang dapat dimanfaatkan oleh segmen ini seperti menyediakan stimulus, restrukturisasi kredit hingga perluasan modal kerja.

Kelompok yang juga sebagai segmen Bank ini tidak hanya berbeda, tetapi juga membutuhkan upaya-upaya yang dirancang khusus untuk dapat berada di jalur yang tepat untuk dapat membantu mereka. Hal ini yang benar-benar menjadi perhatian Direksi dan manajemen dalam menyusun strategi dan memberikan navigasi bisnis Bank.

Dengan semangat "*Do Good, Do Well*", Bank ikut mendukung pemerintah dan berjuang bersama nasabah pra dan cukup sejahtera untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan usahanya. Terutama bagaimana memiliki kemampuan beradaptasi dan lebih *agile* dalam menghadapi situasi yang sulit ini hingga akhirnya akan mampu bangkit kembali.

Dalam hal ini, Dewan Komisaris selalu menekankan untuk selalu fokus pada apa yang menjadi misi dan visi bersama. Mempertahankan apa yang selama ini sudah dilakukan pada pendampingan dan pemberdayaan nasabah pra dan cukup sejahtera, serta gigih membangun apa yang dicita-citakan di masa depan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Terus-menerus menggali lebih dalam apa yang menjadi kebutuhan nasabah dan melakukan pendekatan kepada mereka juga menjadi arahan Dewan Komisaris kepada Direksi dan manajemen. Termasuk realistis dalam langkah-langkah memperkenalkan digitalisasi kepada nasabah pra dan cukup sejahtera. Bank harus memahami benar bahwa sebelum memberikan perangkat dan produk digital, yang terpenting adalah memberikan literasi digital melalui tahapan-tahapan yang perlu dipikirkan secara matang.

Hingga nantinya, tidak hanya menawarkan kemudahan dan kenyamanan bertransaksi, nasabah pra dan cukup sejahtera pun bisa mendapatkan nilai lebih dari tiap produk dan layanan Bank, dan juga membantu mereka 'naik kelas' menjadi nasabah inspiratif yang dapat menginspirasi keluarga dan komunitasnya.

Dewan Komisaris menilai Direksi dan jajaran manajemen telah berhasil dan sangat optimal dalam melakukan pengelolaan Bank di 2021 sehingga Bank memiliki kinerja yang sangat baik dan menjadi teladan bagi seluruh #bankirpemberdaya. Semua pembelajaran di 2021 menempe Bank sehingga memiliki tim yang solid dan bergerak dalam satu frekuensi dengan fokus dan keyakinan yang sama.

Dari sisi tugas pengawasan, Dewan Komisaris didukung Komite setingkat Dewan Komisaris telah secara konsisten melanjutkan tugas pengawasan dan memberikan nasihat serta arahan strategis kepada Direksi. Fungsi pengawasan ini dilakukan melalui sistem komunikasi yang terbuka. Dalam setiap pertemuan dan rapat yang dilakukan secara berkala, Dewan Komisaris akan mengundang Direksi, dan begitu juga sebaliknya. Model komunikasi dua arah ini dilakukan agar seluruh rencana kegiatan dikomunikasikan secara terbuka, jujur dan transparan sehingga semua pihak menerima informasi dengan baik dan paham dengan apa yang menjadi tugas masing-masing.

### **penerapan tata kelola perusahaan**

Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) mencerminkan wajah dan kepribadian perusahaan. Dari waktu ke waktu, Bank senantiasa menyempurnakan kinerjanya melalui peningkatan GCG yang dilakukan melalui penerapan praktik-praktik terbaik yang sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku. Hal ini untuk memastikan Bank telah menerapkan langkah-langkah yang tepat atas prinsip kehati-hatian terhadap proses pengembangan, pematangan produk, perumusan inisiatif strategis dalam persaingan usaha, memastikan kesiapan teknologi informasi yang memadai, memastikan pengembangan kualitas sumber daya manusia, integritas laporan keuangan, sistem pengendalian

internal dan manajemen risiko, pelaporan dan keterbukaan informasi, kepatuhan, tata kelola perusahaan serta rekomendasi lainnya kepada Direksi terkait langkah-langkah kebijakan yang dipandang perlu ditempuh dengan tetap memperhatikan ketentuan perundangan yang ada.

Sepanjang 2021, Dewan Komisaris telah melakukan pertemuan rutin untuk mengetahui bahwa penerapan GCG telah dilakukan dengan baik, dan membahas topik-topik terkait untuk dicari solusinya bersama. Hal yang menjadi catatan penting untuk GCG di 2021 adalah menimbang pentingnya peran lembaga jasa keuangan dalam mendukung perekonomian nasional dan upaya sektor perbankan untuk tetap memberikan layanan terbaik kepada para pemangku kepentingan, serta dukungan terhadap stabilitas sistem keuangan. Untuk itu, Bank terus mengupayakan kewaspadaan terhadap kondisi terkini dan tetap mengedepankan upaya pencegahan penyebaran COVID-19 dalam penerapan GCG di 2021.

Perwujudan penerapan prinsip-prinsip GCG yang baik di BTPN Syariah adalah memegang teguh komitmen penerapan GCG bagi Perusahaan Publik dengan proses operasional yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi menyikapi pandemi COVID-19 tanpa mengurangi upaya berinovasi untuk terus meningkatkan kualitas penerapannya.

Sepanjang 2021, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris BTPN Syariah.

## prospek 2022

Dewan Komisaris melihat 2022 akan menjadi tahun yang penuh optimisme. Situasi perekonomian global dan Indonesia diperkirakan akan mengalami akselerasi pemulihan, walau tetap waspada terhadap segala ketidakpastian dan situasi yang muncul di luar perkiraan.

Senada dengan hal tersebut, Perusahaan diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan dan profitabilitas yang lebih baik lagi dengan jeli melihat peluang pasar yang mungkin berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Hal yang dapat dioptimalkan lagi adalah melalui peningkatan sinergi dan kolaborasi dengan mitra-mitra potensial, dan menyiapkan inovasi serta terobosan-terobosan baru untuk meningkatkan performa di lini bisnis ini.

Selain itu, teknologi digitalisasi kini harus menjadi tulang punggung dari pengelolaan operasional Bank, terutama dalam berbagai implementasi dan integrasi digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi dan pelayanan Bank di masa mendatang sambil tetap berada pada jalur sesuai peta jalan perencanaan pembangunan ekosistem digital syariah.

## penutup

Pencapaian Bank hingga saat ini tentunya tidak lepas dari dukungan segenap pihak. Oleh karena itu, mewakili jajaran Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh nasabah, Pemegang Saham, Pemerintah, Regulator dan pemangku kepentingan atas limpahan dukungan, motivasi dan doa yang diberikan kepada BTPN Syariah.

Terima kasih juga saya sampaikan kepada ketua dan anggota Dewan Pengawas Syariah, Bapak H. Ikhwan Abidin, MA dan Bapak H. Muhamad Faiz, MA atas arahan dan pengawasan yang diberikan kepada Bank.

Akhir kata, apresiasi kami untuk Direksi dan jajaran manajemen, serta seluruh #bankirpemberdaya atas dedikasi, kerja keras, komitmen dan integritas yang memungkinkan terwujudnya hidup-hidup baru yang lebih berarti untuk jutaan rakyat Indonesia.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



**Kemal Azis Stamboel**

Komisaris Utama/Independen